

Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Pada Keberhasilan Dan Pertumbuhan Stek Tiga Varietas Unggul Jambu Air

Oleh : Andika Adnan Nugraha

Dibimbing oleh : Dr. Ir. Basuki, MP dan Dr. Bambang Supriyanta, SP, MP

ABSTRAK

Jambu air merupakan tumbuhan dari Asia Tenggara yang tersebar di Indonesia. Permintaan pasar akan buah jambu air meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam varietas unggul dan zat pengatur tumbuh terbaik serta ada interaksi antara keduanya. Penelitian ini dilaksanakan di kebun Sg Agroniaga Jl. Kaliurang pada bulan Mei 2017-Agustus 2017. Penelitian merupakan percobaan lapangan dengan menggunakan rancangan acak kelompok lengkap (RAKL) terdiri 2 faktor, 3 ulangan masing-masing faktor terdiri dari 3 aras. Faktor pertama adalah macam varietas tanaman yaitu Madu Deli Hijau, Kusuma Merah, Thailand Super Green dan faktor kedua adalah zat pengatur tumbuh terdiri dari *Root-up*, *Rootone-f*, *Ekstrak* bawang merah. Setiap perlakuan diulang sebanyak tiga kali. Variabel pengamatan meliputi keberhasilan stek, kecepatan muncul tunas, jumlah daun, luas daun, panjang tunas, diameter pangkal tunas, panjang akar, jumlah akar dan presentase hidup. Data hasil pengamatan dianalisis keragamannya pada jenjang nyata 5% dan untuk mengetahui beda nyata antar perlakuan dilakukan Uji Jarak Berganda atau *Duncan's Multiple Range Test (DMRT)* pada jenjang 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Rootone-f* merupakan zat pengatur tumbuh yang lebih baik dibandingkan dengan *Root-up* dan Ekstrak Bawang Merah, terlihat pada variabel hari muncul tunas, jumlah daun dan jumlah akar, Varietas Madu Deli Hijau merupakan varietas yang lebih baik dibandingkan dengan Kusuma Merah dan Thailand Super Green terlihat pada variabel panjang tunas 9 MST, 12 MST, diameter tunas 6 MST, 9 MST, panjang akar 12 MST, luas daun 12 MST dan persentase hidup, Varietas Madu Deli Hijau dengan *Rootone-f* merupakan kombinasi perlakuan yang lebih baik dibanding perlakuan lain.

Kata kunci : Jambu Air, Stek, Varietas Unggul, Zat Pengatur Tumbuh.

Influence of Growing Regulator on Fruitfulness and Growth of Cuttings Three Superior Varieties of Rose Apple

By: Andika Adnan Nugraha

Superadvised by: Dr. Ir. Basuki, MP and Dr. Bambang Supriyanta, SP, MP

ABSTRACT

Rose apple is a plant from Southeast Asia that spread to Indonesia. The market demand for rose apple increased. The aim of this research was to know the best varieties and the best growth regulator and the interaction both varieties. This research was conducted at Sg Agroniaga is experimental garden in May - August 2017. Field trial research using a complete randomized block design and 2 factors, 3 replications of each factor consisted of 3 levels. The first factor is a variety of plant varieties, consisting of Green Deli Honey, Red Kusuma, Thai Super Green and the second factor is a growth regulator consisting of *Root-up*, *Rootone-f*, Onion *Extract*. Each treatment was repeated three times. Observation variables include the success of cuttings, sprout rate, leaf number, leaf area, bud length, shoot base diameter, root length, root number, and live percentage. The observed data were analyzed for diversity at 5% level and to know the real difference between treatments was done Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at level 5%. The result of study was *Rootone-f* is a regulator growth that better than *Root-up* and onion extract, seen on variable appearance of bud, leaf number, and root number. Madu Deli Hijau variety is a succesfully in cutting compared by Red Kusuma and Thailand Super Green seen on variable appearance of buds 9 wap, 12 wap, leaf number 6 wap, 9 wap, root number 12 wap, wide leaf 12 wap and percentage of live. Madu Deli Hijau variety with *Rootone-f* combination treatment tend to be better compared by other treatments.

Keywords: Cutting, Growing Regulators, Rose Apple, Superior Varieties.